

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti dituntut untuk dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel untuk dicapai hasil. Dan untuk mewujudkan tujuan tersebut, metode penelitian yang peneliti gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum empiris. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian empiris yaitu penelitian terhadap perspektif masyarakat, perkembangan suatu hukum dimasyarakat.<sup>52</sup>

Penelitian hukum empiris adalah “suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat”. Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti orang dalam hubungan hidup di masyarakat, maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau lembaga pemerintah.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian Sistem Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Renika Cipta, 1999), 22.

<sup>53</sup> Maadzullah, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 83.

Berdasarkan uraian di atas menurut peneliti, penelitian hukum empiris adalah “penelitian hukum yang menganalisis tentang penerapan hukum dalam kenyataannya terhadap individu, kelompok, masyarakat, lembaga hukum dalam masyarakat dengan menitikberatkan pada perilaku individu atau masyarakat, organisasi atau lembaga hukum dalam kaitannya dengan penerapan atau berlakunya hukum”. Oleh karenanya dari pengumpulan datanya dideskripsikan bagaimana peran kyai dalam memberikan mauidhoh hasanah pada walimatul ‘ursy untuk mendukung upaya efektivitas pelaksanaan bimbingan pranikah dalam menyiapkan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah.

b. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan untuk meneliti penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologis hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat. Di samping itu, dikenal juga pendekatan sosiologi tentang hukum. Pendekatan ini dikonstruksikan sebagai sesuatu perilaku masyarakat yang ajek, terlembagakan serta mendapatkan legitimasi secara sosial.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: pustakaan pelajar 2010), 47-49.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Plemahan dengan komparatif di KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Plemahan dan acara resepsi pernikahan yang ada di Kecamatan Plemahan. Adapun penelitian yang dilakukan di KUA Plemahan, peneliti mengambil tata cara bimbingan pranikah dan data bimbingan pranikah yang sudah di laksanakan di KUA tersebut. Sedangkan didalam acara resepsi pernikahan peneliti mengambil bagaimana kyai berpartisipasi dalam berpelaksanaan bimbingan pranikah dalam menyiapkan keluarga sakinah mawaddah warahmah di Kecamatan Plemahan.

## C. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber-sumber asli yang mengandung informasi atau data dari responden.<sup>55</sup> Data-data tersebut diperoleh langsung dari wawancara dengan Tokoh Agama/Kyai, Kepala KUA Plemahan, Penyuluh KUA Plemahan serta Staff KUA Plemahan.

Tabel 1

Daftar nama responden

No	Nama	Keterangan
1.	Bapak Maadzullah	Tokoh Agama/Kyai Desa Summersari

---

<sup>55</sup>Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali,1990), 132.

2.	Bapak Syifak	Tokoh Agama/Kyai Desa Tungklur
3.	Bapak Ansori	Tokoh Agama/Kyai Desa Sidowarek
5.	Bapak Nadhirin, S.Ag	Kepala KUA Plemahan
6.	Bapak Hasan Arifin, SHI	Penyuluh KUA
7.	Ibu Friska	Staff KUA Plemahan

b. Data Skunder.

Data skunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang bukan asli, yang mana memuat informasi dan data tersebut.<sup>56</sup> Misalnya dari buku-buku, majalah, jurnal ataupun pustaka lain yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

c. Data Tersier

Data tersier adalah data penunjang yang dapat memberikan petunjuk terhadap data primer dan data skunder. Dalam hal ini data yang digunakan dalam data tersier adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan ensiklopedia,

**D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

---

<sup>56</sup>Ibid., 140

a. Wawancara.

Metode wawancara ialah berdialog langsung dengan maksud tertentu. Dialog tersebut dilakukan oleh keduabelah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang akan memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang akan menjawab dari pertanyaan yang diajukan pewawancara.<sup>57</sup>

Di dalam bagian ini peneliti menggunakan interview bebas maksudnya adalah wawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat pada data apa akan dikumpulkan.<sup>58</sup>

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Disamping itu wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan wawancara secara mendalam, intensif dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur ini mirip dengan percakapan informal.

Metode ini digunakan untuk memperoleh tentang keadaan program bimbingan pranikah berkaitan dengan pembentukan keluarga sakinah dalam penelitian ini peneliti menggunakan model wawancara bebas terarah. Artinya dalam mengajukan pertanyaan terhadap responden peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, akan tetapi

---

<sup>57</sup> Iin Trirahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi Dan Wawancara* (Malang : Bayumedia Publishing, 2004), 63-64.

<sup>58</sup> *Ibid.*, 132.

wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden tidak mengikat, sehingga dapat muncul pertanyaan-pertanyaan baru yang dapat diajukan.

Wawancara disini akan di tujukan terhadap Kyai yang bertindak sebagai pemandu materi terhadap efektivitas pelaksanaan bimbingan pranikah dalam menyiapkan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah, diantaranya adalah bapak Maadzullah selaku kyai Desa Summersari, bapak Syifak selaku kyai Desa Tungklur, bapak Ansori selaku kyai Desa Sidowarek dan Kepala KUA Plemahan penyuluh KUA Plemahan, serta Staff KUA Plemahan selaku pihak yang berwenang sebagai pelaksana bimbingan pranikah.

b. Observasi.

Penggunaan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan kepada objek. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah melihat kejadian, gerak dan proses.<sup>59</sup>

Pengamatan berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan.<sup>60</sup>

Dalam hal ini observasi dilakukan bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati dan mencatat kejadian serta proses pelaksanaan pembentukan keluarga dalam Menyiapkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Plemahan.

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 205.

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bnadung, Remaja Rosada Karya, 2002), 117.

Pada penelitian ini, peneliti datang langsung dilapangan bertemu dengan subjek saat melakukan observasi dan mengamati partisipasi Kyai didalam menyampaikan nasehat atau arahan terhadap masyarakat dalam pembentukan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman/catatan "sekunder" lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, pidato-pidato, buku harian, foto-foto, kliping berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan.<sup>61</sup>

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman, bukan hanya yang tertulis, tetapi juga berupa gambar atau peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktifitas atau peristiwa tertentu.<sup>62</sup>

Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih

---

<sup>61</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Empiris Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), 81.

<sup>62</sup> Muhammad Tholchah Hasan , *Metodologi Penelitian Empiris* , (Malang : Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang Kerjasama Dengan VISIPRESS, 2002), 119.

tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>63</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan yang di bahas dan menyangkut latar belakang obyek yang di teliti seperti struktur organisasi, adminitrasi sarana dan prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti KUA yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Pandangan Kyai Terhadap Efektivitas Bimbingan Pranikah Dalam Menyiapkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Ibid., 206.

<sup>64</sup> Moloeng, *Metedologi Penelitian Empiris*, 175

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>65</sup>

Dalam ketekunan pengamatan, peneliti mengamati langsung Pandangan Kyai Terhadap Efektivitas Bimbingan Pranikah Dalam Menyiapkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah.

## 3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>66</sup>

Dalam triangulasi ini sesuai dengan penjelasan diatas, pemeriksaan keabsahan data untuk mengetahui fokus penelitian dilakukan dengan Membandingkan data hasil obervasi tentang efektivitas bimbingan pranikah di Kecamatan Plemahan dengan data hasil wawancara saya dengan para kyai yang ada di Kecamatan Plemahan.

---

<sup>65</sup> Ibid., 177

<sup>66</sup> Ibid

## **F. Analisis Data**

Analisis data empiris ini dilakukan peneliti melalui pengolahan data sebagai prosedur penelitian yang bersifat dekriptif. Yaitu data yang didapatkan kemudian di analisis dan dibandingkan dengan teori-teori yang terkait untuk kemudian dievaluasi. Hasil evaluasi tersebut akan ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul.

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara dengan para Kyai, Kepala KUA, Penyuluh, staff KUA Kecamatan Plemahan.
- b. Reduksi data, dilakukan dengan merangkum pernyataan dari para Kyai, Kepala KUA, Penyuluh, staff KUA Kecamatan Plemahan dalam wawancara.
- c. Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Satuan-satuan data dalam hasil reduksi dibedakan menjadi dua yaitu efektivitas bimbingan pranikah dan upaya membentuk keluarga sakinah.
- d. Pemeriksaan keabsahan data, data yang diperoleh perlu diperiksa kembali agar keabsahan datanya dapat dipertanggung jawabkan.
- e. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

## **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

### 1. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tiga Tahapan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

#### a. Tahap Pra lapangan

- 1) Menentukan rumusan masalah dan judul
- 2) Membuat mini riset
- 3) Membuat Skripsi
- 4) Menyusun Rencana Penelitian
- 5) Mengurus Perizinan

#### b. Tahap lapangan

- 1) Melihat lapangan/lokasi yang akan dijadikan penelitian
- 2) Menentukan Informan
- 3) Mengumpulkan data

#### c. Tahap Pasca Lapangan

Menganalisis data yang akan diperoleh kemudian disusun dalam sebuah laporan penelitian.